



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
DEPARTEMEN TEKNOLOGI KEBUMIHAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dokumen	: 08/SOP/SIG/DTK
	Halaman	: 1 dari 3
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl. Berlaku	: Agustus 2019
	Revisi	: -

1. TUJUAN

Menetapkan panduan keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan di Laboratorium untuk menjamin kenyamanan, keamanan, dan keberlanjutan dalam seluruh aktivitas laboratorium.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini berlaku untuk seluruh kegiatan praktikum, penelitian, dan kegiatan lain yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, laboran, maupun pihak eksternal yang bekerja di lingkungan Laboratorium.

3. DASAR HUKUM

- ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan
- SNI ISO/IEC 17025:2017 – Persyaratan Umum Laboratorium
- Permenaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3
- Peraturan Rektor UGM No. 5/P/SKHT/2015 tentang Pengelolaan Laboratorium

4. PIHAK TERKAIT

- Kepala Laboratorium
- Laboran
- Dosen
- Mahasiswa
- Asisten
- Tim Tanggap Darurat

5. DOKUMEN TERKAIT

- Formulir Laporan Insiden Kecelakaan
- Daftar Peralatan Keselamatan
- Form Checklist APD
- Prosedur Evakuasi
- Peta Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dokumen	: 08/SOP/SIG/DTK
	Halaman	: 2 dari 3
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl. Berlaku	: Agustus 2019
	Revisi	: -

6. PROSEDUR PELAKSANAAN

6.1 Persiapan Kegiatan

1. Sebelum kegiatan dimulai, Laboran memeriksa kondisi ruangan, ventilasi, pencahayaan, dan alat keselamatan.
2. Setiap pengguna wajib mengikuti pengarahannya keselamatan dan menandatangani **Checklist APD**.
3. Pihak yang menggunakan bahan atau alat khusus (misal: perangkat bertegangan, alat ukur) wajib mendapat pelatihan atau izin penggunaan.

6.2 Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

1. Penggunaan APD bersifat wajib sesuai jenis aktivitas. Contoh:
 - o Helm dan Rompi saat mengoperasikan Drone atau saat pengukuran di lapangan
 - o *Safety Cone* saat melakukan pengukuran di jalan atau di lokasi dengan aktifitas yang padat
2. Laboran bertanggung jawab menyediakan APD standar dan mencatat penggunaannya.

6.3 Tindakan Pencegahan

1. Dilarang membawa makanan dan minuman ke area laboratorium.
2. Dilarang meninggalkan peralatan dalam keadaan menyala tanpa pengawasan.
3. Dilarang menggunakan alat laboratorium untuk keperluan di luar kegiatan resmi.
4. Setiap pengguna harus mengetahui posisi **alat pemadam api ringan (APAR)** dan **jalur evakuasi**.

6.4 Penanganan Keadaan Darurat

1. Jika terjadi kecelakaan kerja ringan atau berat, segera laporkan ke Laboran dan Kepala Lab.
2. **Formulir Laporan Insiden** harus diisi dalam waktu 24 jam setelah kejadian.
3. Jika diperlukan, lakukan tindakan tanggap darurat dan evakuasi sesuai prosedur.
4. Titik kumpul darurat terletak di area luar bagian timur gedung



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
DEPARTEMEN TEKNOLOGI KEBUMIHAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dokumen	: 08/SOP/SIG/DTK
	Halaman	: 3 dari 3
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl. Berlaku	: Agustus 2019
	Revisi	: -

6.5 Pengelolaan Limbah dan Lingkungan

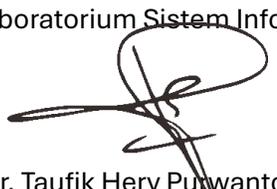
1. Limbah padat, kertas, dan plastik harus dipisahkan dan dibuang di tempat sampah terpisah.
2. Data digital (seperti hddisk rusak) yang mengandung informasi sensitif harus dimusnahkan secara aman.
3. Penghematan energi diterapkan dengan mematikan lampu, komputer, dan AC setelah kegiatan.
4. Dilarang membuang limbah sembarangan di area laboratorium atau sekitar kampus.

7. SANKSI DAN PENANGGUNG JAWABAN

- Pelanggaran SOP K3L dikenakan teguran hingga larangan akses laboratorium sesuai tingkat pelanggaran.
- Kerusakan akibat kelalaian akan ditanggung oleh pengguna sesuai peraturan yang berlaku.
- Kepala Lab bertanggung jawab atas pengawasan K3L dan pelaporan kepada Program Studi.

8. EVALUASI DAN REVISI

Evaluasi terhadap pelaksanaan SOP K3L dilakukan setiap 6 bulan atau setelah terjadi insiden/kecelakaan kerja. Revisi dilakukan bila ada perubahan signifikan dalam peralatan, kebijakan, atau struktur laboratorium.

PENGESAHAN
Tanggal:
Ketua Departemen Teknologi Kebumihan (ex-officio) sebagai Kepala Laboratorium Sistem Informasi Geografi

Dr. Taufik Hery Purwanto, M.Si. NIP. 196804011997021001